

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Skenario meningkatkan Kecerdasan Kognitif Melalui Metode Bercerita Dalam Pembelajaran Daring Anak Usia Dini pada kelompok B di TK Darun Mughni yang menerapkannya adalah guru kelompok B, dimana peneliti hanya mengobservasi bagaimana berjalannya pembelajaran Meningkatkan Kecerdasan Kognitif Melalui Metode Bercerita Dalam Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Kelompok B di TK Darun Mughni.
2. Implementasi Meningkatkan Kecerdasan Kognitif Melalui Metode Bercerita Dalam Pembelajaran Daring di TK Darun Mughni dalam pengimplementasiannya yang dilihat berdasarkan hasil wawancara dan observasi anak mengenai Meningkatkan Kecerdasan Kognitif Melalui Metode Bercerita Dalam Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Kelompok B di TK Darun Mughnidengan menggunakan *platform whatsapp (WA) video call*. Pelaksanaan Meningkatkan Kecerdasan Kognitif Melalui Metode Bercerita Dalam Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Kelompok B di TK Darun Mughni dilaksanakan sesuai rencana kegiatan yang telah disusun sebelumnya. Dalam meningkatkan kecerdasan kognitif anak, peneliti melakukan observasi dalam 8 kali pertemuan dengan hasil observasi melalui daring

dilakukan 8 kali pertemuan sangat baik dalam menjelaskan pembelajaran daring melalui metode bercerita anak sangat gembira, karena dengan

3. Hasil Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kecerdasan Kognitif Melalui Metode Bercerita Dalam Pembelajaran Daring Anak Usia Dini pada kelompok B di TK Darun Mughni. Berdasarkan hasil wawancara dengan hasil metode bercerita bahwa guru dapat melakukan pengimplementasian yang baik pada anak dengan bekerjasama dan berkomunikasi dengan orangtua anak sehingga kognitif anak dapat terstimulus dengan baik. Guru juga selalu membuat cerita yang menarik perhatian anak, sehingga anak dapat Mengenal konsep sederhana pola besar, kecil, sedang. Anak juga dapat memecahkan masalah sederhana menyusun hewan dari yang terkecil sampai yang terbesar, menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dengan menyebutkan ciri dan sifat gajah, menunjukkan sikap kreatif dengan menyebutkan nama-nama hewan ternak, dan hewan peliharaan.
4. Kendala-kendala apa yang dihadapi guru pada saat mengimplementasikan kecerdasan kognitif melalui metode bercerita dalam pembelajaran daring anak usia dini kelompok B di TK Darun Mughni. Berdasarkan hasil wawancara yang menjadi kendala guru sering terjadi koneksi sinyal yang terputus-putus keterlambatan komunikasi dengan anak. ketika pembelajaran video call berlangsung yang menjadi kendala guru adalah kestabilan fokus anak yang seringkali tiba-tiba teralihkan karena anak mendengar suara dan melihat objek lain yang ada di sekitarnya. dengan itu guru seringkali

melakukan pengulangan materi, dan pengarahan, sehingga menjadikan durasi pembelajaran sering tidak optimal.

5. Kesulitan apa yang dihadapi anak kelompok B terhadap peningkatan kecerdasan kognitif melalui metode bercerita. Berdasarkan hasil wawancara anak-anak kesulitan saat melaksanakan *video call*, anak-anak kadang-kadang kesulitan sinyal sehingga suara yang didengar terputus-putus. Kadang suka ada orang di sekitar yang mengobrol anak sering tidak fokus ketika *video call*”

B. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik dan memberi masukan untuk kegunaan bagi pengembang ilmu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari sebuah penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk pengembangan ilmu atau teori, khususnya teori anak usia dini, teori tumbuh kembang anak, teori perkembangan kognitif pada anak, teori pembelajaran serta teori media pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi guru

guru dapat mengetahui dengan metode bercerita dalam pembelajaran daring dapat meningkatkan kecerdasan kognitif siswa sehingga permasalahan yang dihadapi guru maupun siswa dapat teratasi.

2. Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian dalam konteks management kelembagaan dalam mengembangkan sumber daya manusia dan sarana pembelajaran serta dapat dijadikan sebagai bahan pegangan untuk bahan ajar meningkatkan kognitif anak melalui metode berceita.

3. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menjadikan bahan kajian pihak lain yang berminat meneliti lebih lanjut dari pendekatan yang sama atau berbeda.